



Hubungan Kerjasama Orangtua dengan Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Minat Belajar PAK Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2024/2025.

Eka Yolanda Siregar^{1*}, Lustani Samosir², Goklas J Manalu³, Elisamark Sitopu⁴,
Rotua Samosir⁵

¹⁻⁵ Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

Alamat: Jalan Raya Tarutung-Siborongborong KM 11 Silangkitang Kec.Sipoholon Kab. Tapanuli Utara

Korespondensi penulis: ekayolandasiregar25@gmail.com*

Abstract. The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between Parental Cooperation and Christian Religious Education Teachers in Increasing Interest in Learning PAK of Grade XI Students of HKBP Doloksanggul Private High School, Humbang Hasundutan Regency in the 2024/2025 Academic Year. The research hypothesis is that there is a positive and significant relationship between Parental Cooperation and Christian Religious Education Teachers in Increasing Interest in Learning PAK of Grade XI Students of HKBP Doloksanggul Private High School, Humbang Hasundutan Regency in the 2024/2025 Academic Year. This study uses a quantitative descriptive inferential approach, with a population of 159 people and a sample of 32 people, which is 20% of the population. Data were collected with a closed questionnaire of 28 items. The results of the analysis show that there is a positive and significant relationship between Parental Cooperation and Christian Religious Education Teachers in Increasing Interest in Learning PAK of Grade XI Students of HKBP Doloksanggul Private High School, Humbang Hasundutan Regency in the 2024/2025 Academic Year. This is proven by r count $>$ r table of $0.804 > 0.349$ and t count $>$ t table of $7.387 > 2.042$, thus there is a significant relationship between variable X and variable Y . So H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords: Cooperation Between Parents and Christian Religious Education Teachers, Interest in Learning PAK, Doloksanggul Private High School

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan Kerjasama Orangtua dengan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAK Siswa XI SMA Swasta HKBP Doloksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2024/2025. Hipotesa penelitian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kerjasama Orangtua dengan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAK Siswa XI SMA Swasta HKBP Doloksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif inferensial, dengan populasi berjumlah 159 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 32 orang yaitu 20% dari jumlah populasi. Data dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 28 item. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat Hubungan yang positif dan signifikan antara Kerjasama Orangtua Dengan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAK Siswa XI SMA Swasta HKBP Doloksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2024/2025. Hal ini dibuktikan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar $0,804 > 0,349$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $7,387 > 2,042$, dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y . Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata kunci: Kerjasama Orangtua Dengan Guru Pendidikan Agama Kristen, Minat Belajar PAK, SMA Swasta Doloksanggul

1. LATAR BELAKANG

Dalam keadaan belajar di sekolah, salah satu keberhasilan belajar yang di miliki seorang siswa adalah tidak terlepas dengan adanya minat siswa yang sungguh-sungguh

terhadap suatu pelajaran. Apabila seorang siswa menaruh minat pada mata pelajaran tertentu maka dapat diharapkan hasilnya akan lebih baik. Minat belajar siswa dapat terlihat dari keinginan dan ketertarikan siswa untuk mempelajari suatu pelajaran dan memberikan perhatian terhadap pelajaran yang akan dipelajari.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, dimana minat dapat diartikan sebagai dorongan atau penggerak dalam diri siswa untuk melakukan berbagai aktivitas. Juga siswa akan dapat menyelesaikan studinya apabila siswa itu memiliki dan mempunyai minat terhadap pelajaran yang akan dipelajarinya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan.

Menurut **Slameto** minat adalah suatu rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan tanpa ada keterpaksaan. Pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya, dan semakin besar atau kuat hubungan tersebut, maka semakin besar minat.

Minat belajar adalah keinginan yang timbul dari dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mencapai keberhasilan belajar. Begitupun dengan minat belajar Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan keinginan atau ketertarikan yang siswa lakukan terhadap mata pelajaran PAK, siswa yang berminat akan mengikuti secara serius dan aktif dalam kegiatan belajar yang dilakukan.

Di dalam kegiatan belajar di sekolah tentunya perlu peran dari berbagai pihak untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar, salah satunya yaitu adalah kerjasama orangtua dengan guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam menumbuhkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Begitupun yang peneliti dapatkan setelah melakukan observasi di SMA Swasta HKBP Doloksanggul, sangat di butuhkan kerjasama orangtua dengan Guru Pendidikan Agama Kristen untuk memperlancar kegiatan belajar terutama dalam menumbuhkan minat belajarnya terhadap Pendidikan Agama Kristen di sekolah.

Dalam usaha meningkatkan minat belajar siswa terhadap Pendidikan Agama Kristen, maka orangtua dengan Guru PAK harus bisa bekerjasama dalam meraih keberhasilan belajar anak, dimana orangtua juga harus bisa menjadi guru bagi anaknya, begitupun guru PAK harus bisa menjadi orangtua bagi siswa yang bukan hanya sebagai pengajar tetapi juga membimbing dan menuntun anak ke arah yang lebih baik.

Karena pada dasarnya tempat pertama anak mendapat pengajaran adalah di dalam keluarga, maka dari itu orangtua harus bisa menumbuhkan minat belajar siswa, agar semakin

memberikan perhatiannya pada semua mata pelajaran, terutama minatnya terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Dalam hal ini juga orangtua juga tidak terlepas sebagai wadah dalam menyampaikan Pendidikan Agama Kristen kepada anak karena keluarga merupakan tempat anak dibesarkan. Dengan demikian Pendidikan Agama Kristen yang diberikan kepada anak bukan hanya diterima dari dalam keluarga saja, juga dari sekolah dan juga dari masyarakat (Gereja).

Begitupun guru Pendidikan Agama Kristen tidak terlepas dari perannya untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, dimana guru PAK diharapkan dapat memotivasi siswa sehingga mereka terdorong dan berminat dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Guru PAK juga dituntut untuk kreatif dalam mengajar, meningkatkan mutu pelajarannya dengan menciptakan ide-ide baru yang beragam, serta menampakkan keseriusan dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa untuk belajar Pendidikan Agama Kristen.

Dalam kenyataan yang ditemui saat ini nampaknya siswa masih kurang memberikan minatnya dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, sama halnya yang peneliti dapat di lapangan saat melakukan observasi di sekolah SMA Swasta HKBP Doloksanggul, masih banyak siswa yang kurang memberikan perhatian dan minatnya pada pelajaran Pendidikan Agama Kristen, hal ini ditandai dengan minat belajar Pendidikan Agama Kristen di kategori sedang, ini terlihat dari hasil belajar yang di dapatkan siswa yaitu nilai raport dari semester ganjil sampai semester genap. Berikut rekapitulasi nilai raport dari semester ganjil dan genap.

Table 1 Rekapitulasi Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Semester Ganjil dan Genap Tahun Ajaran 2023/2024

Semester	Rata-rata Nilai Per Kelas					Rata-rata Nilai Raport	KKM	Keterangan
	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5			
Ganjil	80,457	82,375	79,229	78,727	81,1	80,3776	70	Lulus
Genap	85,085	85,875	84,8	84,545	86,3	85,321	70	Lulus

Dari tabel di atas, hasil belajar siswa berada di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, hal ini menguatkan dugaan bahwa para siswa yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti memiliki minat belajar dengan kategori sedang.

Selain itu juga masalah yang di dapat adalah masih kurang kerjasama orangtua dengan Guru Pendidikan Agama Kristen. Hal itu berdampak pada minat belajar anak yang kurang yang mengakibatkan hasil belajarnya juga menurun.

Permasalahan inilah yang melatar belakangi peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “Hubungan Kerjasama Orangtua Dengan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen (PAK) Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2023/2024”.

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh atau tanpa adanya keterpaksaan dari pihak lain. Pada dasarnya minat itu merupakan penerimaan akan sesuatu yang di luar diri yang berhubungan dengan diri sendiri yang dimana semakin dekat dan kuat hubungan tersebut maka minat yang akan ditimbulkan akan semakin besar.

Suparman mendefenisikan minat belajar adalah kombinasi atau gabungan dari bagaimana seseorang menyerap pelajaran, kemampuan mengatur dan mengelola informasi dalam belajar agar tercipta hasil belajar yang di inginkan. Sama halnya dengan minat belajar Pendidikan Agama Kristen yang dimana siswa dapat menyerap pelajaran, mampu mengatur dan mengelola informasi dalam belajar PAK dalam mencapai keberhasilan belajar yaitu nilai yang bagus.

Menurut Suryasubrata terdapat faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi minat belajar, yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal antara lain:

a. Pemusatan perhatian

Dimana siswa harus memberikan pusat perhatiannya pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, juga siswa dapat melakukannya dengan konsentrasi ketika pembelajaran dimulai, aktif dalam proses tanya jawab dan lainnya. Dengan begitu siswa akan memberikan minatnya terhadap suatu pembelajaran.

b. Keingintahuan

Keingintahuan seseorang akan sesuatu hal akan mempengaruhi minatnya, karena dengan siswa ingin tahu tentang suatu hal membuat nya memiliki minat atau keinginan untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu.

c. Motivasi

Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan adanya motivasi

akan membuat seseorang menjadi lebih giat dan rajin dalam melakukan sesuatu. Begitupun saat belajar Pendidikan Agama Kristen, siswa akan bersemangat dalam belajar jika di berikan motivasi.

d. Kebutuhan

Kebutuhan dalam hal ini adalah keadaan dalam diri seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orangtua, dorongan dari guru PAK, tersedianya prasarana dan sarana (fasilitas), dan keadaan lingkungan.

- a. Dimana dalam hal ini dorongan dari orangtua sangat penting dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Kristen siswa dalam belajar, hal ini ditandai dengan orangtua yang membantu mengawasi anak ketika belajar, membantu anak dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit, memberikan apresiasi berupa pujian maupun hadiah jika si anak berhasil dalam proses belajarnya.
- b. Dorongan dari guru Pendidikan Agama Kristen juga tidak kalah pentingnya bagi siswa dalam meningkatkan dan menumbuhkan minatnya terhadap pelajaran PAK. Karena gurulah yang mengetahui bagaimana seorang siswa itu berminat terhadap pembelajaran, dan guru menjadi patokan bagi siswa dalam menumbuhkan bakatnya, dengan guru PAK yang harus bisa membuat suasana kelas menjadi nyaman, keterampilan mengajar, penampilan, dan juga tutur kata seorang guru PAK akan menjadi tolak ukur meningkatnya minat belajar siswa dalam belajar Pendidikan Agama Kristen.
- c. Sarana juga prasarana ikut mendorong meningkatnya minat belajar PAK siswa, karena dengan tersedianya sarana prasarana yang memadai membuat proses pembelajaran terlaksana dengan baik dan hal itu akan membuat siswa menaruh minat untuk belajar PAK.
- d. Keadaan lingkungan juga sangat berpengaruh untuk meningkatkan minat belajar PAK siswa, baik itu di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, juga lingkungan masyarakat (pertemanan) akan berpengaruh, karena jika lingkungannya tidak baik dan tidak mendukung, hal itu tidak akan dapat meningkatkan minat belajar PAK siswa. Maka diperlukan keadaan lingkungan yang baik dan mendukung, agar menumbuhkan minat siswa dalam belajar Pendidikan Agama Kristen.

Hidayat mengemukakan beberapa indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu, antara lain:

a. Perasaan senang

Dimana siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran PAK akan merasa senang saat akan memulai pelajaran.

b. Perhatian

Siswa akan memberikan perhatian pada pelajaran PAK dengan cara mengikuti pelajaran dengan baik, fokus pada pembelajaran, dan tidak ribut saat guru menjelaskan materi.

c. Perasaan tertarik

Perasaan tertarik akan pelajaran PAK juga akan membuat siswa bersemangat untuk belajar, dan mengerjakan tugas-tugas dengan baik.

d. Keinginan

Siswa yang memiliki keinginan untuk belajar PAK akan belajar dengan serius, datang tepat waktu, tidak bermain-main saat belajar.

e. Giat belajar

Dengan giat belajar PAK akan membuat siswa menjadi menaruh minat atau keinginannya untuk semakin tau pada pelajaran PAK.

f. Mengerjakan tugas

Siswa akan mengerjakan tugas PAK dengan baik dan tepat waktu jika sudah menaruh minatnya.

g. Menaati peraturan.

Menurut Padmuji, kerjasama adalah pekerjaan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan melibatkan interaksi antar kedua belah pihak yang tujuannya untuk terwujudnya tujuan bersama.

Menurut Damayanti dan Modjiono menerangkan bahwa tujuan kerjasama sebagai berikut:

1) Untuk mengembangkan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah,

Dengan siswa menemukan ide-ide baru dan menyelesaikan permasalahan yang ada

2) Mengembangkan kemampuan bersosialisasi dan komunikasi,

Dengan kerjasama akan membuat kemampuan berkomunikasi yang baik juga mampu bersosialisasi dengan baik.

3) Menumbuhkan rasa percaya diri terhadap kemampuan peserta didik,

Kerjasama juga akan membuat seseorang merasa lebih percaya diri dalam melakukan pekerjaan

- 4) Untuk dapat memahami dan menghargai satu sama lain antar teman.

Berbicara mengenai orangtua tidak terlepas dari pengertian keluarga karena suatu keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak. Orangtua adalah pasangan suami istri yang telah diikat perkawinan, mempunyai anak dan telah bertanggungjawab terhadap anak-anaknya.

Orangtua adalah laki-laki dan perempuan yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai seorang ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya. Orangtua adalah pertama dan utama dalam keluarga, sebagai pendidik yang pertama di tempat inilah anak mendapatkan bimbingan dan kasih sayang serta menerima pendidikan dan diajarkan berbagai hal-hal yang dapat membuat anak bertumbuh dan berkembang.

Secara Kristiani Keluarga merupakan gagasan Allah, Dia mempersatukan laki-laki dan perempuan dan memberkatinya. Dalam hal ini mereka menjadi orangtua bagi anak-anaknya. Dan kehidupan keluarga harus didirikan diatas dasar yang kuat yaitu Yesus Kristus, membangun dasar diatas Yesus adalah membangun batu karang yang kokoh, stabil dan tidak tergoyahkan. Sama halnya di dalam Alkitab Paulus mengatakan dalam 1 Korintus 3:11 “Tidak seorang pun yang dapat meletakkan dasar lain dari dasar yang telah diletakkan yaitu Yesus Kristus”.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara untuk dapat memahami suatu objek penelitian yang akan memandu peneliti tentang bagaimana urutan-urutan penelitian dilakukan yang juga meliputi teknik dan prosedur yang digunakan dalam penelitian. Metode yang digunakan penulis adalah metode penelitian Kuantitatif menggunakan perhitungan statistik inferensial. Dimana menurut **Sugiyono** statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Berkenaan dengan itu, maka sesuatu akan diteliti dalam penelitian ini adalah Hubungan Kerjasama Orangtua dan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2024/2025.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP Doloksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2024/2025, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,804$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} ($\alpha = 0,05$, IK = 95%, N = 32) yaitu 0,338 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar $0,804 > 0,349$. Dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Kerjasama Orangtua Dengan Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Minat Belajar PAK Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2024/2025.

Dari hasil uji Hubungan Signifikan (Uji t) diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 7,387 harga r_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga r_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n-2$ ($32-2= 30$), maka diperoleh $r_{tabel} = 2,042$. Diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $7,387 > 2,042$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Kerjasama Orangtua dengan Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Minat Belajar PAK Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2024/2025.

Dari uji hipotesis dapat dibuktikan bahwa Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kerjasama Orangtua dengan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAK Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP Doloksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2024/2025.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel Kerjasama Orangtua dengan Guru Pendidikan Agama Kristen sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini diperoleh dari jawaban angket, dimana nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item no 7 dengan skor nilai 107 dan nilai rata-rata 3,46 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa guru Pendidikan Agama Kristen selalu mengunjungi ketika ada siswa yang berdukacita. Sementara nilai bobot terendah di antara angket tersebut di atas adalah nomor 8 dan 9 dengan skor 51 dan nilai rata-rata 1,62 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa guru PAK tidak pernah melakukan kunjungan ke rumah siswa yang tidak mau sekolah atau putus sekolah. Dan guru Pendidikan Agama Kristen kadang-kadang melakukan kunjungan ke rumah siswa yang bermasalah saat pelajaran PAK berlangsung. Rata-rata keseluruhan pencapaian Kerjasama Orangtua Dengan Guru Pendidikan Agama Kristen adalah 2,206 dengan kategori cukup baik

artinya Orangtua dengan Guru Pendidikan Agama Kristen sudah cukup baik dalam bekerjasama di sekolah.

Jadi indikator tertinggi berada pada item soal no 7 yaitu Guru Pendidikan Agama Kristen mengunjungi ketika ada siswa yang berdukacita. Dan indikator terendah berada pada item soal no 8 dan 9 yaitu Guru PAK melakukan kunjungan ke rumah siswa yang tidak mau sekolah atau putus sekolah. Dan guru Pendidikan Agama Kristen melakukan kunjungan ke rumah siswa yang bermasalah saat pelajaran PAK berlangsung. Jadi diharapkan Guru Pendidikan Agama Kristen dapat melakukan kunjungan ke rumah siswa baik ketika siswa putus sekolah ataupun siswa yang bermasalah dalam pelajaran PAK.

Sedangkan variabel Minat Belajar PAK Siswa secara umum sudah menunjukkan minat belajar yang baik, hal ini diperoleh dari jawaban angket, dimana nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item nomor 16 dengan skor nilai 111 dan nilai rata-rata 3,46 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa hadir tepat waktu ketika mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen akan dimulai. Sementara nilai bobot terendah di antara angket tersebut di atas adalah nomor 20 dengan skor 72 dan nilai rata-rata 2,25 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa kadang-kadang aktif bertanya ketika tidak memahami materi yang disampaikan guru Pendidikan Agama Kristen. Rata-rata keseluruhan pencapaian Kerjasama Orangtua Dengan Guru Pendidikan Agama Kristen adalah 3,006 dengan kategori baik artinya minat belajar Siswa sudah meningkat dengan baik oleh Orangtua dengan Guru Pendidikan Agama Kristen.

Jadi indikator tertinggi berada pada item soal no 16 yaitu Siswa hadir tepat waktu ketika mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen akan dimulai. Dan indikator terendah berada pada item soal no 20 siswa aktif bertanya ketika tidak memahami materi yang disampaikan guru Pendidikan Agama Kristen. Oleh karena itu diharapkan guru PAK dapat lebih meningkatkan cara mengajarnya agar siswa lebih aktif lagi bertanya pada saat pembelajaran berlangsung.

Maka dari itu berdasarkan pendapat Syaiful Bahri Djamah yang mengatakan bahwa orangtua dengan Guru Pendidikan Agama Kristen harus dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik bagi siswa, terutama pada minat belajar siswa. Dan hal itu sudah dibuktikan peneliti dari hasil penelitian di SMA Swasta HKBP Doloksanggul bahwa harus ada kerjasama yang baik antara orangtua dengan Guru Pendidikan Agama Kristen untuk mencapai tujuan pelajaran, baik itu minat belajar, hasil belajar, keaktifan, dan lain sebagainya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data sebagaimana diuraikan pada bab IV, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Uji Kolerasi r_{xy}

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,804$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} ($\alpha = 0,05$, IK = 95%, N = 32) yaitu 0,338 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar $0,804 > 0,349$. Dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Kerjasama Orangtua Dengan Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Minat Belajar PAK Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2024/2025.

2. Uji Signifikan Hubungan (Uji t)

Dari hasil perhitungan pada bab IV diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 7,387 harga r_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga r_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n-2$ ($32-2= 30$), maka diperoleh $r_{tabel} = 2,042$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,387 > 2,042$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Kerjasama Orangtua dengan Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Minat Belajar PAK Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2024/2025.

3. Uji Hipotesis

Kriteria Penolakan / Penerimaan hipotesa adalah:

$H_0 : \rho = 0$ (Tidak terdapat Hubungan yang Positif dan Signifikan dari Variabel X dan Y) maka Hipotesis diterima

$H_a : \rho \neq 0$ (Terdapat Hubungan yang Positif dan Signifikan dari Variabel X dan Y) maka Hipotesis diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha, n-2)$ maka hipotesa diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel} (\alpha, n-2)$ maka hipotesa ditolak

Diketahui t_{tabel} dalam $\alpha = 0,05$ pada pengujian dua pihak dengan derajat kebebasan $n-2 = 32-2 = 30$ adalah 2,042.

Dengan demikian perbandingan t_{hitung} dengan $t_{tabel} (\alpha, n-2)$ adalah $t_{hitung} > t_{tabel} (0,05, 30)$ yaitu: $7,387 > 2,042$, maka hipotesa penelitian diterima.

Maka dapat disimpulkan Terdapat hubungan yang Positif dan Signifikan antara Kerjasama Orangtua dengan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAK Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP Doloksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2024/2025.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edited by I. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Bahari, Yohanes, and Gusti Budjang. "Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Studi Kasus Keluarga Nelayan Kelurahan Tengah." *Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Studi Kasus Keluarga Nelayan Kelurahan Tengah*, 2013
- Crystallography, X-ray Diffraction. "Kajian Teori," 2016,
- Darmawan, I Putu Ayub, Elsi Susanti Br Simamora, and Yuli Purnamawati. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Konteks Kurikulum Merdeka." *Proceeding National Conference of Christian Education and Theology* 1, no. 1 (2023): 31. <https://doi.org/10.46445/nccet.v1i1>.
- Dkk, Risa Sarpitaa. "Kerja Sama Guru Dan Orang Tua Guna Menumbuhkan Minat Belajar Pada Pembelajaran PAI Di Kelas III SD Negeri 60 Bengkulu Selatan." *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2022)
- Donni Juni Priansa. *Kinerja Dan Profesionalisme Guru*. Edited by Ai Kasmanah. 2nd ed. Bandung: IKAPI, 2018.
- E.G. Homrighausen dan I.H Enklar. *Pendidikan Agama Kristen*. Edited by PT BPK Gunung Mulia. 32nd ed. Jakarta, 2023.
- Emilda Sulasmi. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. Edited by M.Pd Dr. Akrim, S.Pd.I. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021.
- Gunarsa Singgih. *Psikologi Untuk Keluarga*. Edited by Staf redaksi BPK Gunung Mulia. 18th ed. Jakarta, 2010.
- Herrera Villanueva, Evelyn Yrene. "Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa" 2017, no. 1 (2020)
- Homrighausen & Enklaar. *Pendidikan Agama Kristen*. Edited by wahyu Veronika, Hana. 32nd ed. Jakarta: Gunung Mulia, 2023.
- Iii, B A B, T U A Dalam, Meningkatkan Minat, Belajar Peserta, and Didik Usia. "Hadari Nawawi, Adminitrasi Pendidikan, (Jakarta: Gunung Agung, 1984)
- Jhon M. Nainggolan. *Guru Agama Kristen Sebagai Panggilan Dan Profesi*. Edited by Bina Media Informasi. 1st ed. Jawa Barat, 2010.

- Khairani, Makmun. *Psikologi Belajar*. Edited by Aswaja Pressindo. 2nd ed. Yokyakarta, 2014.
- Lamria Gultom. “Kerjasama Guru PAK Dan Orangtua Dalam Membentuk Tingkah Laku Siswa.” *Pendidikan Dan Kebudayaan* 3, no. 1 (2020)
- Lidia Susanti. *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik*. Edited by MA Dr. Amir Hamzah. 1st ed. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Liyong, Yurini. “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kerjasama Orangtua,” n.d.
- Meilani, Rini Intansari. “Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students ’ Learning Interest and Motivation on Their Learning Outcomes)” 2, no. 2 (2017)
- Naibaho, Dorlan. *Kode Etik Dan Profesionalisme Guru PAK*. Jawa Tengah, 2021.
- Nainggolan, Novina Fransisca, and Urbanus Sukri. “Tanggung Jawab Orang Tua Kristen Dalam Pendidikan Anak Terhadap Spritualitas Anak Tkk Anugerah Immanuel Di Tapanuli Utara.” *Inculco Journal of Christian Education* 2, no. 1 (2022)
- P., Andi Achru. “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran.” *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019)
- Putri, Fara Prissilia, Aryo Andri Nugroho, and Rizky Esti Utami. “Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Yang Diterapkan Pada School From Home (SFH)” 4, no. 4 (2022)
- Risnanosanti dkk. *Pengembangan Minat Dan Bakat Belajar Siswa*. Edited by CV. Literasi Nusantara Abadi. 1st ed. Malang, 2022.
- Rizkiyah, Hurin, and M.Pd Drs. Sucahyono. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Dusun Kalikajang Kelurahan Gebang Sidoarjo.” *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2015.
- Setiawan Sdn, Wawan, and Bermani Ilir. “GUAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam Efektivitas Kerja Sama Guru Dengan Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa” 2, no. 2 (2022).
- Sihabudin, Mukh. “Peranan Orang Tua Dalam Bimbingan Konseling Siswa.” *Jurnal Kependidikan* 3, no. 2 (2017)
- Sinaga, Rotua Setiani, Yosafat Timothy Limbong, Rawatri Sitanggang, Silvia Ningsih, Stanley Abdi Sitorus, Jurusan Pendidikan, Agama Kristen, Institut Agama, and Kristen Negeri. “Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora” 1, no. 4 (2022).
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Edited by Rineka Cipta. 6th ed. Jakarta, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Edited by Sofia Yustiyani. 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2020.

Syaiful Bahri Djamah. *Strategi Belajar Mengajar*. Edited by PT. Rineka Cipta. 1st ed. Jakarta, 2010.

Taliawo, Oni, Shirley Y V I Goni, and Jhon D Zakarias. “Hubungan Kerja Sama Antara Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Smp Negeri Satu Atap 1 Desa Buo Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat Maluku Utara.” Vol. 12, 2019.